

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sepakbola adalah olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia. Semua kalangan dan golongan suka bermain sepakbola, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua di belahan dunia gemar bermain sepakbola. Sejak zaman dahulu hingga sekarang ini sepakbola tetap menjadi salah satu olahraga yang sangat digemari oleh semua orang. Sepakbola dimainkan secara merakyat di desa-desa, ada yang bermain tanpa menggunakan alas kaki dan ada yang menggunakan alas kaki. Sepakbola dapat dimainkan sangat sederhana dengan hanya adanya lapangan, halaman yang luas, sawah yang kering dan sebuah bola. Teknik yang dikuasai juga hanya menendang dan mengoper, sementara untuk menjadi pemain sepak bola yang handal pemain diharuskan mampu untuk mengoper juga mengontrol bola dan Latihan adalah satu-satunya kunci untuk memiliki kemampuan sepak bola yang handal. Sepakbola juga memiliki berbagai peraturan yang harus dipatuhi, antara lain adalah pemain tidak boleh mencederai dengan sengaja pemain lawan, apabila terjadi maka wasit akan mengeluarkan kartu kuning sebagai peringatan atau bahkan kartu merah langsung sebagai tanda pengusiran pemain ke luar lapangan karena pelanggaran yang dilakukan sehingga pemain harus meninggalkan lapangan dan tidak dapat bertanding pada putaran berikutnya.

Sepakbola tidak lepas dari pembinaan usia dini, karena dengan pembinaan yang baik akan menghasilkan bibit-bibit pemain yang baik dan potensial. Pembinaan usia dini sebagai bentuk investasi untuk menghasilkan pemain berbakat yang akan membela Tim Nasional di masa depan. Proses pembinaan harus terus menerus dan berjenjang, serta harus diadakan kompetisi kelompok umur yang regular dan rutin tiap tahunnya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi pemain sepakbola adalah penguasaan teknik dasar sepakbola oleh semua pemain diberagam posisi, maka dari itu semua pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Untuk bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain sepakbola harus menguasai teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik yang harus dikuasai pemain yaitu menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, gerak tipu dengan pola, merampas bola dan teknik menjaga gawang.

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah *Passing*. *Passing* dalam permainan sepak bola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. Asumsi peneliti bahwa dalam permainan sepakbola kemampuan *Passing* sangatlah penting karena dengan *Passing* yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah

hilang atau direbut lawan. Dengan kemampuan *Passing* yang baik dengan sedikit kesalahan bisa membuat suatu permainan menjadi semakin menarik untuk ditonton.

*Rondo* atau dikenal juga dengan istilah kucing-kucingan adalah sebuah metode untuk meningkatkan kemampuan *Passing* yang diimplementasikan pada seluruh level pemain sepak bola. Metode ini mengharuskan beberapa orang (minimal tiga orang) untuk saling mengoper bola. Menurut Johan Cruyff dalam buku *Our Competition is the World*, *rondo* atau kucing-kucingan memasukkan hampir semua aspek dalam permainan sepak bola kecuali *shooting*. Aspek kompetitif, membuka ruang, apa yang harus dilakukan saat *ball possession*, saat sedang memegang bola, menjaga ketat lawan dan merebut bola.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam latihan SSB Nursyabaab untuk dijadikan objek penelitian, dapat dilihat karena masih banyak anak atau siswa yang belum mampu melakukan *Passing* secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam *Passing*, antara lain: *Passing* tidak sampai kepada teman, *Passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *Passing* yang asal-asalan sehingga tidak jelas kemana bola akan diberikan, *Passing* yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan. Selain itu pelatih yang memberi latihan secara monoton sehingga anak mengalami kebosanan dalam latihan. Dalam bermain biasanya anak masih sering melakukan *Passing* yang asal-asalan terkadang hal tersebut terbawa saat pertandingan. Kurangnya variasi di dalam

latihan menjadi penyebab anak merasa jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan *Passing* di saat latihan maupun pertandingan.

Teknik dalam sepakbola merupakan kemampuan untuk melaksanakan gerakan-gerakan secara tepat, cermat, dan harmonis. Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, dan tangguh adalah kesebelasan yang mampu menyelenggarakan permainan secara kompak, artinya mempunyai kerja sama tim yang baik dan tangguh. Oleh karena itu diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai berbagai macam teknik, serta terampil dalam melakukannya.

Masalah tendangan sendiri dalam permainan sepakbola sangat vital, karena tendangan adalah bagian terpenting, seorang pemain sepakbola yang tidak dapat menendang bola dengan baik tidak mungkin akan menjadi pemain yang baik pula. Hal ini disebabkan hampir setiap kesebelasan selalu mendapatkan kemenangan (mencetak gol) karena adanya tendangan. Bahkan kiper yang tugas utamanya menangkap bola harus menguasai bermacam-macam teknik menendang bola sesuai kebutuhan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak kearah gawang (*shootigatthegoal*), adapun tujuan dalam menendang bola menurut (Anam, 2013) menendang bola bertujuan untuk (1) memberikan bola kepada teman atau mengoper bola, (2) untuk memasukkan bola ke gawang lawan atau mencetak gol, (3) untuk menghidupkan bola kembali setelah terjadi suatu

pelanggaran seperti tendangan bebas, tendangan penjur, tendangan hukuman dan sebagainya, dan (4) untuk melakukan *clearing* atau pembersihan dengan jalan menyapu bola yang berbahaya di daerah sendiri atau dalam usaha membendung serangan lawan pada daerah pertahanan sendiri.

*Passing* yang baik adalah hal yang mutlak untuk bermain sepakbola dengan baik. Sekitar 80% permainan melibatkan memberikan *Passing* dan menerima *Passing*. *Passing* yang baik akan meningkatkan keyakinan dan momentum, sedangkan *Passing* yang jelek dapat merusak tim (Anam, 2013). Sedangkan untuk mengetahui baik tidaknya suatu tendangan dapat dilihat dari indikator tendangan sepakbola yaitu dari akurasi dan kecepatan laju bola (Anam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Latihan Rondo Terhadap Meningkatkan Kualitas *Passing* Kaki Bagian Dalam Sepak bola” (SSB Nursyabaab Purwakarta). Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *Passing* bola siswa SSB Nursyabaab Purwakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Jadi dari latar belakang diatas dapat disimpulkan indentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak anak atau siswa yang belum mampu melakukan *Passing* secara tepat.
2. Pelatih yang memberi latihan secara monoton sehingga anak mengalami kebosanan dalam latihan.
3. Pelatih rata rata tidak menerapkan latihan *rondo*

4. Menurut pelatih SSB Nursyabaab *passing* menggunakan kaki bagian dalam kurang baik

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada Penelitian ini hanya meneliti Efektifitas Latihan *Rondo* Terhadap kemampuan *Passing* Kaki Bagian Dalam Usia 15-17 di SSB Nursyabab Purwakarta.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di kaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah "Apakah latihan *rondo* dapat meningkatkan Efektifitas latihan *Rondo* terhadap kemampuan *Passing* kaki bagian dalam Usia 15-17 di SSB Nursyabab Purwakarta ?"

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan diri dan mengabdikan diri di masyarakat sesuai ilmu keolaragaan yang dialami. Sebagai bekal bagi peneliti apabila kelak menjadi pelatih atau tenaga ahli bidang olahraga sepakbola.

2. SSB Nursyabaab Purwakarta Memberi masukan akan pentingnya efektivitas latihan *rondo* terhadap meningkatkan kualitas *Passing* kaki bagian dalam Usia 15-17 sepak bola pada SSB Nursyabaab Purwakarta untuk mencapai prestasi yang optimal.